



SOSIALISASI BAHAYA MERKURI BAGI PETERNAK BUDI DAYA LELE DI DESA NGESREP, NGEMPLAK, BOYOLALI**Oleh****Civi Erikawati¹, Sukma Amayliana Rachmawati²****^{1,2}Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas 'Aisyiyah Surakarta****E-mail: ¹civierika@aiska-university.ac.id**

Article History:*Received: 22-06-2023**Revised: 19-07-2023**Accepted: 25-07-2023***Keywords:***Budidaya Lele, Peternakan,
Merkuri, Pengembangan
Potensi*

Abstract: *Desa Ngesrep, Ngemplak Boyolali merupakan salah satu desa wilayah Boyolali yang terletak 30 km dari Ibukota Boyolali. Potensi yang ada di desa ini diantaranya wisata alam, wisata air dan budidaya ikan lele. Mayoritas penduduk di desa Ngesrep adalah peternak lele, walaupun ternak lele bukan merupakan profesi utama. Desa Ngesrep menjadi salah satu pilihan kami untuk pengabdian masyarakat karena desa tersebut merupakan desa yang produktif budidaya ikan lele. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini, kami ingin memberikan edukasi kepada para peternak lele tentang bahaya merkuri bagi kesehatan ikan lele, karena hal itu sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra selama ini. Metode yang kami gunakan adalah dengan melakukan sosialisasi memberikan edukasi terkait dengan bahaya merkuri bagi peternak budi daya ikan lele, sehingga diharapkan hasil dari pengabdian masyarakat ini, para peternak lele bisa menghindari memberikan pakan ikan lele yang mengandung merkuri agar bisa meningkatkan produktifitas dari budi daya ikan lele.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia budidaya ikan lele berkembang cukup pesat. Lele merupakan jenis ikan tawar yang relative mudah di budidayakan, pertumbuhannya cepat, relative tahan penyakit. Ikan lele dapat dibudidayakan di kolam tanah atau dengan menggunakan terpal. Dengan pengembangan usaha budidaya ikan lele secara intensif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan strategis dan merupakan pendorong utama perekonomian dan pembangunan nasional. UMKM terbukti dapat bertahan menghadapi krisis serta mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga memiliki resiliensi terhadap segala gejolak yang terjadi, termasuk pandemic Covid-19 yang melanda di Indonesia sejak awal tahun 2020 hingga saat ini. Di desa Ngesrep, Kecamatan Ngemplak merupakan salah satu desa di wilayah Boyolali yang terletak kurang lebih 30 km dari Ibukota Boyolali. Adapun potensi yang ada di desa ini diantaranya wisata alam, wisata air, dll. Di Desa Ngesrep, Ngemplak Boyolali ini mayoritas penduduk nya mempunyai budidaya lele. Rata-rata dari satu Rt ada kurang lebih 5-8 KK yang mempunyai budidaya lele. Sedangkan di desa Ngesrep sendiri 1 RW ada 8 RT. Jadi, kalau di total dalam satu wilayah desa Ngesrep ada



sekitar 40 an KK yang mempunyai budidaya lele. Mulai dari pembibitan, penggemukan, hingga lele untuk konsumsi. Budidaya lele di desa Ngesrep itu sudah berlangsung cukup lama, yaitu sejak dari tahun 2000. Kemudian dibentuk Paguyuban Peternak Lele dari tahun 2007 yang diberi nama Paguyuban Sejahtera Mandiri yang diketuai oleh Pak Yusuf. Selama perjalanan beternak lele permasalahan yang sering dihadapi oleh para peternak adalah saat musim dingin, pada saat musim dingin induk lele sering gagal dalam menetas telurnya, karena pada saat penetasan telur lele, sangat dibutuhkan bantuan sinar matahari. Sehingga, pada saat musim dingin atau musim penghujan indukan lele sering mengalami kegagalan atau penurunan dalam produksi menetas telur lele.

Masyarakat peminat ikan lele masih sangat banyak, lele untuk konsumsi, atau hanya sekedar untuk menyalurkan hobi atau untuk merintis bisnis ternak lele masih memiliki peluang yang sangat besar. Selama ini pemasaran yang dilakukan oleh peternak lele di desa Ngesrep ini adalah dengan cara pengambilan oleh pengepul, jadi setiap 1 bulan sekali atau dua kali sudah ada yang mengambil benih-benih lele yang kemudian akan dijual kembali atau di besarkan sebagai lele konsumsi. Permasalahan mitra berikutnya adalah ibu-ibu warga desa Ngesrep ini kurang ketrampilan dalam hal pengolahan ikan lele, padahal sangat disayangkan apabila potensi yang ada di desa Ngesrep tidak dimanfaatkan secara maksimal. Melalui program pengabdian masyarakat ini, kami berencana untuk membantu mengembangkan potensi budidaya ikan lele yang ada di desa Ngesrep, Kecamatan Ngemplak Boyolali. Meningkatkan budidaya ikan lele agar bisa meningkatkan nilai jual serta diferensiasi produk dari olahan ikan lele menjadi produk yang bisa dinikmati oleh masyarakat, seperti abon lele, nugget, dll. Selanjutnya peran pemerintah daerah sangat dibutuhkan sebagai badan pengatur regulasi dan fasilitasi kepada industri (khususnya industri kreatif kecil dan menengah). Luaran yang akan dihasilkan dalam pengabdian ini adalah jurnal nasional.

METODE

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada kelompok usaha ternak budidaya ikan lele yang ada di desa Ngesrep, Ngemplak, Boyolali, dilaksanakan pada tanggal 7 April 2023 dengan dihadiri oleh 20 orang yang bertempat di Rumah Ibu Besti.

B. Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan kepada kelompok usaha ternak budidaya ikan lele di desa Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

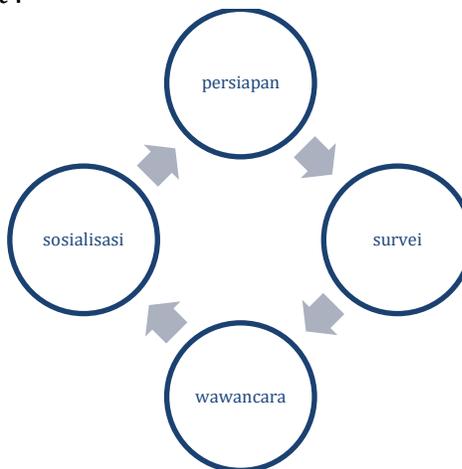
C. Metode Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yang pertama adalah persiapan yaitu dari tim Pengabdian Masyarakat melakukan survey dan wawancara dengan beberapa usaha ternak budidaya lele di desa Ngesrep, Ngemplak, Boyolali. Pada tahapan pertama ini kami mencatat semua informasi terkait dengan kebutuhan dan keluhan yang dihadapi. Tahapan yang kedua adalah kami memberikan sosialisasi terkait dengan bahaya merkuri bagi kesehatan, salah satu nya adalah bagi para ternak budi daya lele. Kami memberikan edukasi kepada peternak lele tentang bahaya merkuri bagi budidaya ikan lele agar dapat meminimalisir penyakit. Karena diketahui masih cukup banyak



para peternak lele yang belum mengetahui tentang hal tersebut. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini semoga bisa memberikan informasi dan edukasi dan bisa menerapkannya dalam budi daya lele sehingga semaksimal mungkin bisa menghindari merkuri untuk pakan ikan lele. Ikan lele yang terhindar dari merkuri akan menghasilkan ikan lele yang sehat dan bisa memaksimalkan produksi lele. Pada tahap yang ketiga adalah kami akan memberikan program pelatihan kepada ibu-ibu PKK desa Ngesrep tentang membuat makanan olahan lele. Dari hasil pelatihan tersebut diharapkan bisa memberikan tambahan ketrampilan tentang makanan hasil olahan ikan lele, dan menjadi produk yang siap jual di pasaran. Tahapan yang keempat adalah evaluasi yang dilakukan setiap kali tindakan baik pada tahapan awal kegiatan hingga akhir kegiatan pada Pengabdian Masyarakat.

Alur Pengabdian Masyarakat :



Gambar 1. Alur Pengabdian masyarakat



Gambar 2. Survei lokasi budidaya ikan lele



Gambar.3 Wawancara dengan mitra

HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat pada bulan April 2023, bertempat di desa Ngesrep, Ngemplak, Boyolali. Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh 20 orang kelompok usaha ternak lele. Saat acara berlangsung kelompok usaha budi daya lele aktif bertanya saat penyampaian sosialisasi dan diskusi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini mereka memahami sosialisasi yang disampaikan dan menyetujui untuk program selanjutnya. Diharapkan dengan adanya sosialisasi pada pengabdian masyarakat ini, bisa menambah pengetahuan tentang bahaya merkuri bagi kesehatan dan bisa menerapkannya pada budidaya ikan lele dan memberikan ketrampilan ibu-ibu PKK di desa Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

DISKUSI

Hasil diskusi dari pengabdian masyarakat dengan ibu-ibu kelompok usaha ternak lele sangat antusias dalam memahami informasi dalam sosialisasi dan diskusi membuahkan hasil yaitu untuk program selanjutnya yaitu program pelatihan pengolahan makanan dari ikan lele. Diharapkan dari hasil diskusi yang kami lakukan dan hasil pengabdian masyarakat ini bisa membantu ibu-ibu dalam menambah ketrampilan bagaimana cara mengolah makanan yang berbahan dasar dari ikan lele, sehingga menghasilkan suatu produk yang bisa dijual dipasaran.



Gambar 2. Diskusi dengan ibu-ibu di desa Ngesrep, Ngemplak, Boyolali



KESIMPULAN

1. Pengabdian Masyarakat dilakukan di desa Ngesrep, Ngemplak Boyolali adalah hasil dari follow up yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu survei dan wawancara dengan peternak budidaya ikan lele. setelah mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan dan keluhan dari kelompok peternak budidaya ikan lele. maka kami berniat untuk membuat program sosialisasi tentang bahaya dari merkuri bagi kesehatan dan budidaya ikan lele dan program-program selanjutnya.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 20 orang ibu-ibu kelompok usaha ternak lele di desa Ngesrep, Ngemplak, Boyolali. Hasil dari evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu setelah mengikuti pengabdian masyarakat. Kendala yang kami hadapi pada saat pelaksanaan adalah masih banyak warga yang tidak hadir dalam acara pengabdian masyarakat dikarenakan kesibukan masing-masing. Sehingga kami tidak memberikan informasi secara maksimal.
3. Kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) budidaya ikan lele di desa Ngesrep, Ngemplak, Boyolali adalah :
 - a. Kekuatan Internal budidaya ikan lele di desa Ngesrep, Boyolali adalah kelompok usaha budidaya lele ini sudah berlangsung cukup lama. Sehingga sangat mudah untuk mengembangkan bisnis budidaya lele lebih luas lagi. Paguyuban yang kompak dan aktif akan lebih mudah membantu para peternak lele untuk lebih mengembangkan bisnis nya. Program dari pemerintah seperti hibah akan sangat membantu usaha peternak lele yang kurang dari segi dana.
 - b. Kelemahan internal kurangnya pengetahuan tentang memberi pakan ikan lele yang baik sehingga masih banyak peternak yang memberikan makan ikan lele dengan bahan makanan yang mengandung merkuri. Kurangnya ketrampilan ibu-ibu dalam hal mengolah kembali makanan yang berbahan dasar ikan lele.
 - c. Peluang usaha budidaya ikan lele. ikan lele saat ini masih sangat digemari baik dari segi bisnis budidaya maupun kuliner nya. Maka peluang usaha budidaya ikan lele ini masih bisa terus dikembangkan. Bagi masyarakat pecinta kuliner ikan lele, peluang besar untuk bisa memberikan inovasi terkait dengan membuat makanan hasil olahan ikan lele. selain itu adanya industry pengolahan limbah dari air ikan lele juga sangat potensial sebagai peluang usaha untuk bisa dikembangkan.
 - d. Ancaman usaha budidaya ikan lele adalah jika musim penghujan yang berkepanjangan akan mengakibatkan menurunnya produksi ikan lele, masih banyak nya para peternak lele memberikan makan ikan lele yang mengandung merkuri sehingga sangat mempengaruhi kualitas dan kesehatan ikan lele itu sendiri.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terimakasih kepada Institusi kita Universitas 'Aisyiyah Surakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk terus mengabdikan kepada masyarakat, semoga bisa bermanfaat dan bisa memberikan dampak yang positif ke depannya. Kami ucapkan terimakasih kepada tim pengabdian masyarakat yang telah membantu jalannya kegiatan mulai dari persiapan sampai selesai sehingga selama kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Kami ucapkan terimakasih kepada kelompok usaha ternak budidaya ikan lele yang ada di desa Ngesrep, Ngemplak, Boyolali yang telah bersedia menjadi mitra kami untuk



pelaksanaan pengabdian masyarakat yang kami lakukan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ariana, R. (2016). 濟無*No Title No Title No Title*. 1(9), 1–23.
- [2] Hartati, S., Minardi, S., Studi, P., Tanah, I., Pertanian, F., Sebelas, U., Surakarta, M., Gunungwatu, D., & Perikanan, B. (2018). *Budidaya Lele Dan Peningkatan Nilai Jual*. 2(2), 50–53.
- [3] Jurais, J., Lahming, L., & Kaseng, E. S. (2021). Pengaruh Metode Pemijahan Yang Berbeda Terhadap Pebuaha Dan Daya Tetas Telur Pada Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 7(2), 189. <https://doi.org/10.26858/jptp.v7i2.18658>
- [4] Kreatif, S. (2018). *Strategy Increases Productivity and Marketing of*. 2(1).
- [5] Novianti, K. R., Roz, K., & Sa'diyah, C. (2021). Pendampingan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Usaha Budidaya Lele. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.31328/js.v4i2.2769>
- [6] Widodo, A. A., Taufiq, M., & Wijaya, R. S. (2022). Pengembangan potensi UMKM Pucang Sewu melalui hasil produk budidaya ikan lele. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 189–195.